

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan	: Desa Melung
Kecamatan Penempatan	: Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan	: Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Alloh SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan Juli Tahun 2024 (Periode 01 Juli s/d 30 Juli 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Juli 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 22 Juli 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 22 Juli 2024



Mengetahui,
Kabid Kepemudaan Dinpobudpar
Kabupaten Banyumas,



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya, S.E)

Menyetujui
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Muhammad Syah Fibriza Ramadhan, M.E)

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
III. TARGET BULAN AGUSTUS 2024	9
KESIMPULAN.....	10

I. PENDAHULUAN

Alam yang asri adalah gambaran Desa Melung yang berada tepat di kaki Gunung Slamet. Desa dengan jumlah penduduk 2437 jiwa (laki-laki 1244, perempuan 1193) yang masuk dalam kawasan wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas secara geografis sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Windujaya. Secara administratif Desa Melung terbagi atas 4 RW dan 17 RT yang berada dalam 2 Dusun. Dari total 1.318 ha wilayah desa, wilayah berpenduduk ditaksir hanya sekitar 300 ha saja. Terbagi menjadi tanah sawah 62 ha, tanah pekarangan 68 ha, tanah tegalan atau perkebunan rakyat 170 ha, serta peruntukan lainnya sejumlah 30 ha, sisanya adalah hutan.

Iklim di Desa Melung cenderung sejuk dan suhu rata-rata antara 20 hingga 29 derajat celcius dan kelembabannya berada di rata-rata 70% hingga 85% serta curah hujan mencapai 3000-3500 mm/tahun. Desa Melung memiliki topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 45% dan berada pada ketinggian rata-rata 400-700 mdpl. Jenis tanah yang pada umumnya adalah latosol dengan batuan vulkanik jenis andesit.

Keadaan topografi dan iklim tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dibantu oleh pemerintah desa untuk membuat desa wisata. Salah satu daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Melung adalah dengan adanya wisata alam Pagubugan yang merupakan ikon utama desa tersebut. Dan dengan kerja keras para pemuda di desa tersebut, pada tahun 2023 desa melung berhasil meraih peringkat 15 besar Desa Wisata Nusantara. Namun seiring waktu berjalan, kunjungan wisatawan mulai menurun. Menurut Pak Timbul selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hal tersebut dikarenakan kurangnya inovasi serta pengelolaan sarana prasarana yang ada dan pemasaran yang belum maksimal.

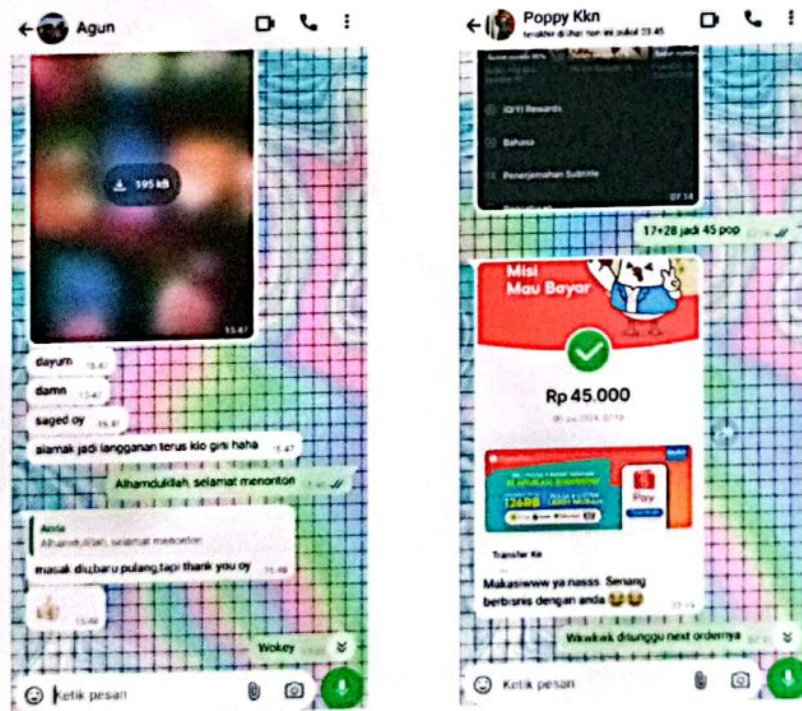
Selain wisata alam yang indah, UMKM di Desa Melung memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Melung memiliki usaha kopi, yaitu kopi khas dari Desa Melung yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa peternakan ayam, sapi, kambing milik perorangan, dan juga perikanan milik Bumdes. Namun untuk hasil dari limbah ternak belum dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Akan tetapi mulai dari bulan mei 2024, penulis memulai membuat basreng (Bakso goreng) dengan sistem PO. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dibulan Juli ini, saya fokuskan untuk penjualan aplikasi premium YAYA storeApps melalui share pamflet di instagram Story, WhatsApp Story, bahkan tidak sedikit chat grup yang saya share pricelist aplikasi premium tersebut. Pada bulan ini saya fokuskan untuk aplikasi premium dikarenakan bulan juli adalah bulan dimana musim ujian akhir mahasiswa, sehingga aplikasi seperti turnitin dan sejenisnya banyak dicari oleh yang membutuhkan. Banyak juga orang yang mencari aplikasi untuk menonton film, karena musim liburan dan untuk mengisi waktu luang. Di penjualan kali ini, di setiap weekend akan ada flash sale harga yang sangat bombastis, ada juga sesekali promo buy 1 get 1 untuk pembelian netflix untuk menyenangkan pelanggan.



Gambar 1 Testimoni yaya StoreApps

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juli ini, pendampingan UMKM yang dilakukan berfokus pada legalitas dan perizinan. Legalitas dan perizinan dilakukan guna persetujuan resmi yang diberikan oleh pemerintah untuk memasarkan produk atau layanan. Memiliki legalitas usaha dan izin edar yang sah bukan hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga membawa berbagai manfaat dan keuntungan bagi pemilik usaha. Harapannya agar usaha para

UMKM dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan, investor, dan mitra bisnis bahwa bisnis tersebut dijalankan dengan integritas dan sesuai standar yang ditetapkan.



Gambar 2 Konsultasi Produk Halal

III. TARGET BULAN AGUSTUS 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana untuk bulan Agustus adalah menjalankan usaha dengan konsisten dan lebih bisa membangun kepercayaan dengan pelanggan agar dapat saling menguntungkan. Selain itu akan tetap mengembangkan strategi pemasaran dengan menerapkan sistem Pre-order untuk BasrengYA! dan Yaya storeApps yang dipromosikan melalui platform sosial media seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram, ditujukan kepada semua usia sebagai pasar sasarannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Agustus adalah menyelesaikan legalitas dan perizinan UMKM yang telah di data sebelumnya. Harapannya agar dengan adanya UMKM yang memiliki legalitas dan izin usaha dapat melindungi dan memberikan hak-hak bisnis, pemilik dan memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan telah memlalui pengujian dan penilaian yang memadai untuk memastikan keamanan dan kualitasnya. Dan tak lupa bahwa legalitas dan izin usaha dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan peluang untuk bisnis baru.

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa legalitas dan perizinan usaha terikat dengan industri kecil dan menengah yang secara umum telah diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang berisi perizinan usaha berbasis resiko. Legalitas usaha diibaratkan KTP bagi pelaku usaha sehingga kepemilikannya menjadi suatu keharusan dikarenakan hal ini terkait dengan pengenalan identitas usaha dan sebagai bentuk perlindungan pemerintah bagi pelaku usaha apabila ada keberatan atau permasalahan terkait dengan usahanya.